

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman kompetensi kepribadian mahasiswa bimbingan dan konseling universitas jambi secara keseluruhan berada pada kategori “Tinggi”, dengan persentase rata-rata sebesar 76,96% tingginya tingkat pemahaman kompetensi ini mencerminkan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan mereka dalam memahami kepribadian mereka. Hasil penelitian berdasarkan indikator dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Kepribadian yang mantap dan stabil merupakan indikator dengan persentase rata-rata 73,04%. hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan mahasiswa dalam pemahaman kepribadian memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman kompetensi kepribadian
2. Kepribadian yang dewasa memiliki persentase rata-rata 81,96%. Yang tercermin dari kemampuan mereka dalam mengelola emosi, menerima masukan, dan bertanggung jawab atas Tindakan mereka
3. Kepribadian yang arif memiliki persentase rata-rata 79,07%. Menandakan bahwa mereka cenderung terbuka dan berpotensi menjadi contoh positif bagi lingkungan nya.
4. Kepribadian yang berwibawa memiliki persentase rata-rata 75,36%. Mahasiswa menunjukkan kewibawaan dalam kepribadian mereka, yang ditunjukkan melalui perilaku positif dan konsisten.
5. Kepribadian yang teladan bagi siswa memiliki persentase rata-rata

83,22%. Mengindikasikan adanya integritas yang kuat terhadap saran dan masukan.

6. Mulia memiliki persentase rata-rata 87,09%. Mahasiswa menunjukkan akhlak yang mulia, yang berarti mereka berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam ajaran agama.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa pada lingkungan universitas jambi pada umumnya dan pada mahasiswa program studi bimbingan dan konseling khususnya diharapkan perlu lebih memahami tentang kompetensi kepribadian pada mahasiswa. Dengan memahami kompetensi kepribadian, mahasiswa diharapkan dapat lebih memahami tentang kepribadian yang ada pada dirinya masing-masing.
2. Peneliti selanjutnya, peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti yang berkaitan dengan kompetensi-kompetensi yang lain, seperti kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi budaya.

C. Implikasi penelitian bagi Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa tingkat pemahaman kompetensi kepribadian pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling universitas jambi berada pada kategori tinggi. Pemahaman yang mendalam mengenai pemahaman kompetensi kepribadian mahasiswa menjadi landasan penting dalam merancang program bimbingan dan konseling yang lebih tepat

sasaran dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di perguruan tinggi. Mahasiswa perlu didorong untuk mengembangkan pendekatan yang mendukung agar mampu mengenali dan mengelola aspek kepribadian mereka secara positif, sehingga dapat meningkatkan keterbukaan diri.

Program bimbingan dan konseling sebaiknya difokuskan pada penguatan konsep diri mahasiswa, sehingga mereka mampu melakukan penilaian diri secara realistis dan positif. Hal ini akan berpengaruh pada kemampuan dalam memilih perilaku yang sesuai dengan norma sosial dan nilai-nilai pribadi, yang pada akhirnya mendorong perkembangan kepribadian yang matang dan bertanggung jawab. Penanganan masalah kepribadian yang dialami mahasiswa perlu dilakukan dengan pendekatan humanistik dan tanpa kekerasan, serta melibatkan berbagai pihak dilingkungan kampus agar karakter dan kepribadian mahasiswa dapat diarahkan sesuai dengan norma dan Etika yang berlaku.

Temuan penelitian ini dapat menjadi acuan penting dalam pengembangan layanan bimbingan dan konseling yang tidak hanya fokus pada masalah akademik, tetapi juga pada aspek psikologis dan sosial mahasiswa, sehingga dapat mendukung kesejahteraan dan keberhasilan mereka secara menyeluruh di lingkungan kampus. Dengan demikian, pemahaman tentang kompetensi kepribadian mahasiswa memberikan arah strategis dalam merancang tindakan yang efektif untuk meningkatkan kualitas kepribadian dan kesejahteraan mahasiswa.